

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN *ART THERAPY* MENGGAMBAR DALAM MENGHARDIK
PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2024**



DISUSUN OLEH :

POPI TARIA

211440101016

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DHI KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN *ART THERAPY* MENGGAMBAR DALAM MENGHARDIK
PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2024**



DISUSUN OLEH :

POPI TARIA

211440101016

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH' PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *ART THERAPY* MENGGAMBAR DALAM MENGHARDIK
PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI
TAHUN 2024

Diajukan Kepada STIKES 'Aisyiyah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Ahli Madya Keperawatan



DISUSUN OLEH :
POPI TARIA
211440101016

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)
Penerapan *At Therapy* Menggambar dalam Menghardik pasien dengan Gangguan
Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani
Palembang Tahun 2024

Disusun Oleh :

Popi Taria
NIM. 211440101016

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 16 juli 2024

Ketua Penguji

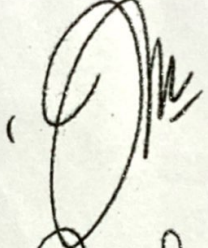
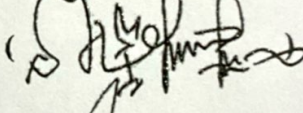
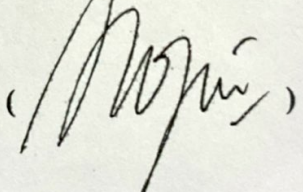
Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep.
NIP. 2017.11.070

Anggota Penguji I

Ns. Widya Arisandy, S.Kep., M.kes
NIP. 2009.04.017

Anggota Penguji II

Nopianti, S.Kep., M.Kes
NIP. 1999.10.028

()
()
()

Mengetahui Ketua STIKES 'Aisyiyah Palembang


Khoirin, SKM, M.Kes.
NIP. 2000.12.014

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)
Penerapan *Art Therapy* Menggambar dalam Menghardik Pasien dengan Gangguan
Persepsi Halusinasi Pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani
Palembang Tahun 2024

Disusun Oleh :

Popi Taria
NIM. 211440101016

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 16 Oktober 2024

Ketua Penguji

Ns. Neng Annis Fathia., M.Kep
NIP. 2017.11.070

Anggota Penguji I

Ns. Widya Arisandy, S.Kep, M.Kes.
NIP. 2009.04.017

Anggota Penguji II

Nopianti, S.Kep., M.Kes.
NIP. 1999.010.028

(*[Handwritten Signature]*)
(*[Handwritten Signature]*)
(*[Handwritten Signature]*)

Mengetahui Ketua STIKES 'Aisyiyah Palembang



Ns. Neng Annis Fathia., M.Kep
NIP. 2017.11.070

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)

Penerapan *Art Therapy* Menggambar Dalam Menghardik Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang Tahun 2024

Telah di teliti dan di terima untuk diajukan pada Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat untuk melakukan penelitian

Pembimbing Utama

Ns. Widya Arisandy, S.Kep., M.kes

NIP.2003.10.002

(.....)


Pembimbing Pendamping

Nopianti, S.Kep., M.Kes

NIP.1999.010.028

(.....)

Mengetahui Ketua Kaprodi DIII Keperawatan


Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep
STIKES ASRI
PALEMBANG
Nip.2017.11.070

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Popi Taria

NIM : 211440101016

Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 29 Oktober 2003

Alamat : Desa Bukit Pangkuasan Kec, BHL Kab, Muba

Telepon/HP : 083827692675

Judul Penelitian : Penerapan *Art Therapy* Meenggambar dalam Menghardik Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang tahun 2024

Dipublikasikan di : STIKES 'Asyiyah Palembang

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini dibuat sendiri (bukan plagiat). Apabila dikemudian hari ternyata saya memberi pernyataan yang tidak benar sehubungan dengan pernyataan di atas, maka saya bersedia di tuntutan secara hukum.

Palembang, 16 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Popi Taria

NIM. 211440101016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai sivitas STIKES 'Aisyiyah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popi Taria
NIM : 211440101016
Program Studi : D III Keperawatan
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES 'Aisyiyah Palembang Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalti-Free Right) atas KTI yang berjudul : Penerapan *Art Therapy* Menggambar dalam Menghardik Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang Tahun 2024, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini STIKES 'Aisyiyah Palembang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di Buat di : Palembang

Pada Tanggal : 16 Juli 2024

Yang Menyatakan


(Popi Taria)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Karya Tulis Ilmiah, 16 Juli 2024
Popi Taria

+ 81 Halaman + 35Tabel + 3 Bagan + 8 Lampiran

**PENERAPAN *ART THERAPY* MENGGAMBAR DALAM MENGHARDIK PASIEN
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI
YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI TAHUN 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : Halusinasi pendengaran adalah suara-suara yang dirasakan tanpa ada stimulus eksternal. Prevalensi tertinggi fenomena ini adalah pada pasien yang didagnosis dengan skizofrenia yaitu 70-80% Dimana cenderung dapat menyebabkan perilaku destruktif, seperti bunuh diri dan pembunuhan. *Art therapy* adalah sebuah teknik terapi yang menggunakan media seni untuk mengeksplorasi perasaan, mendamaikan konflik emosional, menumbuhkan kesadaran diri, mengelola perilaku, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan orientasi realitas, mengurangi kecemasan dan meningkatkan harga diri. Terapi menggambar merupakan salah satu bentuk psikoterapi yang menggunakan media seni untuk berkomunikasi. Media menggambar dapat berupa pensil, kapur, berwarna, warna, cat, potongan-potongan kertas, alat mewarnai. Terapi menggambar juga merupakan terapi yang mendorong seseorang memperbaiki fungsi kognitif, efektif, dan prikomontorik. **Tujuan :** Telah dilakukan penerapan *art therapy* menggambar dalam menghardik pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani kota Palembang tahun 2024. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus yang mengeksplorasi penerapan *art therapy* menggambar dalam menghardik pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang Tahun 2024. Analisa data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. **Hasil :** Hasil evaluasi yang didapatkan pada pasien 1 dan 2 dengan masalah gangguan persepsi sensori terdapat perubahan yang signifikan setelah dilakukan tindakan *art therapy* menggambar pada pasien 1 dan pasien 2 halusinasi berkurang dan tidak lagi mendengar bisikan-bisikan. Pada pasien 1 di dapatkan hasil sudah tidak mendengar bisikan-bisikan orang marah lagi pada saat sendiri dan pada pasien 2 suda tidak adalah keluhan lagi berupa bisikan-bisikan orang menangis pada malam hari. **Saran :** Mempertahankan metode pembinaan lanjutan dimana pasien gangguan jiwa yang dinilai mulai membaik dalam pemulihan mental diberi peran sebagai pengasuh untuk mengasuh pasien lainnya dengan didampingi oleh perawat.

Kata Kunci : *Art therapy*, Menggambar , Menghardik, Halusinasi pendengaran.

Daftar Pustaka : 12 (2018-2023).

AISYIYAH PALEMBANG HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES
DIII NURSING STUDY PROGRAM

Scientific Writing, July 16 2024

Popi Taria

+ 81 Pages + 35 Table + 3 Chart + * Attachment

APPLICATION OF DRAWING ART THERAPY IN TREATMENT OF PATIENTS WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS HEARING HALLUCINATIONS AT FOUNDATION BAGUS MANDIRI INSANI IN 2024.

ABSTRACT

Background: Auditory hallucinations are sounds that are perceived without any external stimulus. The highest prevalence of this phenomenon is in patients diagnosed with schizophrenia, namely 70-80%, which tends to cause destructive behavior, such as suicide and murder. Art therapy is a therapeutic technique that uses art media to explore feelings, reconcile emotional conflicts, grow self-awareness, manage behavior, develop social skills, increase reality orientation, reduce anxiety and increase self-esteem. Drawing therapy is a form of psychotherapy that uses art media to communicate. Drawing media can be pencils, chalk, colors, paint, pieces of paper, coloring tools. Drawing therapy is also a therapy that encourages a person to improve cognitive, effective and primordial functions. **Objective:** The application of drawing art therapy in reprimanding patients with sensory perception disorders, auditory hallucinations has been carried out at the Bagus Mandiri Insani Foundation, Palembang City in 2024. **Method:** This type of research is analytical descriptive in the form of a case study which explores the application of drawing art therapy in rebuking patients with disorders. sensory perception of auditory hallucinations at the Bagus Mandiri Insani Foundation in Palembang in 2024. The data analysis used in this case study is descriptive analysis by describing the data collected to make a conclusion. **Results:** The evaluation results obtained in patients 1 and 2 with sensory perception disorders showed significant changes after the art therapy drawing was carried out in patient 1 and patient 2. The hallucinations decreased and they no longer heard whispers. In patient 1, the result was that he no longer heard the whispers of angry people when he was alone and in patient 2 there were no more complaints in the form of whispers of people crying at night. **Suggestion:** Maintain the advanced coaching method where mental disorder patients who are considered to be starting to improve in mental recovery are given the role of caregivers to look after other patients accompanied by nurses.

Keywords: *Art therapy, drawing, scolding, auditory hallucinations.*

Bibliography: 12 (2018-2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. Konsep Dasar Art Therapy.....	7
B. Konsep Dasar Menggambar	7
C. Konsep Dasar Menghardik	8
D. Konsep Dasar Keperawatan.....	8
E. Konsep Dasar Gangguan Jiwa	9
F. Konsep Dasar Halusinasi.....	11
G. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Kerangka Konsep.....	28
C. Definisi Operasional	29
D. Subjek Studi Kasus	31
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
F. Prosedur Penelitian	32
G. Fokus Studi Kasus	32
H. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
I. Analisa Data.	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.....	34
B. Hasil Studi Kasus	35
1. Pengkajian	35
1.1 Identitas Pasien	35
1.2 Alasan Masuk Yayasan.....	36
1.3 Faktor Predisposisi	37
1.4 Pemeriksaan Fisik	40

1.5 Psikososial.....	41
1.6 Status Mental.....	44
1.7 Aktivitas sehari-hari.....	48
1.8 Mekanisme Koping.....	51
1.9 Masalah Psikososial dan Lingkungan.....	52
1.10 Pasien Tentang Penyakitnya.....	53
1.11 Aspek Medik.....	54
1.12 Analisa Data.....	55
2. Pohon Masalah Keperawatan.....	58
3. Intervensi Keperawatan... ..	59
4. Catatan Perkembangan... ..	63
5. Hasil Evaluasi.....	73
C. Pembahasan.....	75
1. Pengkajian keperawatan.....	75
2. Diagnosa keperawatan.....	76
3. Intervensi keperawatan.....	76
4. Implementasi keperawatan.....	77
5. Evaluasi keperawatan.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
1. Pengkajian.....	80
2. Diagnosa.....	80
3. Intervensi.....	80
4. Implementasi.....	80
5. Evaluasi Hasil.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang didapatkan pasien 1 yaitu Ny.M pada tanggal 02 juni 2024 Pukul 10.00 WIB. Pasien 1 yaitu Ny. M dengan keluhan pasien sering melamun dan tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan. Pasien juga sering mendengar bisikan orang marah- marah dekat telinga. Sedangkan pada pasien 2 yaitu Tn.A dengan keluhan pasien mengatakan sering mendengar suara orang menangis di dekat telinga.

2. Diagnosa

Berdasarkan data hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 ditemukan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan halusinasi pendengaran menurut standar diagnosa keperawatan Indonesia.

3. Intervensi

Pada tahap intervensi atau perencanaan, peneliti menyusun intervensi yang sesuai dengan diagnose keperawatan yang ditemukan pada pasien 1 dan 2 yaitu gangguan halusinasi pendengaran. Perencanaan yang dibuat penulis pada pasien 1 dan 2 berdasarkan tiga komponen yaitu observasi, terapeutik, dan edukasi.

4. Implementasi

Implementasi hasil dari gangguan halusinasi pendengaran pada satu tindakan yaitu *Art Therapy* Menggambar.

5. Evaluasi Hasil

Evaluasi dari pasien 1 dan 2 dengan masalah halusinasi pendengaran terdapat perubahan yang signifikan setelah dilakukan penerapan *art therapy* menggambar.

B. Saran

1. Yayasan Bagus Mandiri Insani

Mempertahankan metode pembinaan lanjutan dimana pasien gangguan jiwa dinilai mulai membaik dalam pemulihan mental diberi peran sebagai pengasuh untuk mengasuh pasien lainnya dengan didampingi oleh perawat.

2. Insitusi Pendidikan

Diharapkan jadi bahan tambahan untuk referensi (perpustakaan) untuk meningkatkan pendidikan dan wawasan bagi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Palembang.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan desain peneliti penerapan *art therapy* menggambar dalam menghardik pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran serta dapat menerapkan menggunakan metode yang lain seperti metode kualitatif dengan cara wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityas, I. P., & Putra, D. S. H. (2022). Pedoman Format Dokumentasi Pengkajian Keperawatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(3), 243–250. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i3.2453>
- Fitri, A. A. . R. N. . S. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Dalam Mengontrol Marah Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan: Literature Review. *Journal of Nursing Practice and Science*, 1(1), 73–79. <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/jnps/article/view/3046>
- Halimah, L. K. (2019). Sabar dan authentic happiness pada anggota komunitas Khuruj Fisabilillah di Bandung. *Jurnal psikologi islam*, 15-22.
- Hulu, F. W. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan Pada Penderita Skizofrenia: Studi Kasus di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M. Ildrem di Medan Sumatera Utara. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1–47. <https://files.osf.io/v1/resources/hyd8w/providers/osfstorage/621c8bca2538b8087f265324?action=download&direct&version=1>
- Hertinjung, W. S., Arifiani, D., & Hanifah, M. H. (2020). Terapi Okupasi Untuk Meningkatkan. *Proceeding of The 12th University Research Colloquium 2020: Mahasiswa Student Paper*.
- Kesehatan, K. (2019). InfoDatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*.
- Kotijah, S. (2021). Terapi okupasi sebagai upaya peningkatan kemandirian dan pengetahuan pasien ODGJ di rumah singgah al-hidayah.
- Pardede, J. L. (2020). Beban dengan koping keluarga saat merawat pasien skizofrenia yang mengalami perilaku kekerasan. *Jurnal kesehatan*, 189-196. <https://dx.doi.org/10.26630/jk.v11i2.1980>.
- Pardede, L. (2020). The symptoms of risk of violence behavior decline after given progressive muscle relaxation therapy on skizofrenia patients. *Jurnal ilmu keperawatan jiwa*, 91-100. <https://dx.doi.org/10.32584/jikj.v3i2.534>.
- Safitri, A. (2020). Studi literatur : Asuhan keperawatan keluarga penderita skizofrenia dengan gangguan konsep diri : Harga diri rendah kronis. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <https://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6103>.
- Sari, M. S. (2022). Gambaran diagnosa keperawatan jiwa di wilayah kerja puskesmas kepung. *Journal of ners community*, 80-88. <https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v13i1.1670>.
- Suerni, T. P. (2019). Respons pasien perilaku kekerasan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 41-46. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.16>.
- World Health Organization. (2019). Schizophrenia. Retrieved on 11 January 2021 from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- World Health Organization. (2020). WHO Reveals leading cause of death and disability worldwide : 2000-2019. *World Health Organization*.
- World Health Organization. (2021). Mental disorder. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/mentaldisorder>.